

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PESERTA
USAHATANI PADI DI DESA SUKARAJA LAMA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

WINDY MAYANK SARY E



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

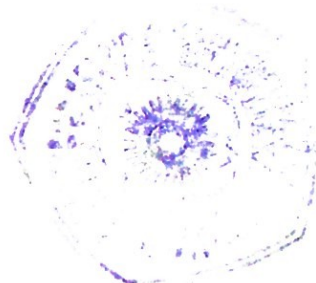
INDRALAYA

2014

S
630.07
Win
P.
2014

27801/28383

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PESERTA
USAHATANI PADI DI DESA SUKARAJA LAMA
KABUPATEN OGAN ILIR**



**Oleh
WINDY MAYANK SARY E**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

SUMMARY

WINDY MAYANK SARY. The Effect of Agribusiness Development Program to Farmer's Income as the Member of Rice Effort Group in Sukaraja Lama Village, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MARYANAH HAMZAH** and **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

The purpose of this study were to (1) Measuring the successful level of PUAP program in Sukaraja Lama village Indralaya Selatan district Ogan Ilir regency, (2) Analyzing farmer's income in rice effort of PUAP program in Sukaraja Lama village Indralaya Selatan district Ogan Ilir, (3) Identifying the determinant factors which impact the farmer's income in rice effort of PUAP program in Sukaraja Lama village Indralaya Selatan district Ogan ILir regency.

The research was carried out from April until Mei 2013. The research method was case study, including primary and secondary data. The sampling methode was simple random sampling with 30 farmer's.

This research showed that the average of successful level of PUAP program in Sukaraja Lama village was in high level, within the total score 28,27 and it was looked from output indicators, outcome indicators, and also benefit and impact indicators.

The average of farmer's income was Rp5.631.741,44 per year with 0,28 hectare capacious land. The determinant factors which impact the farmer's income significantly were : age, long time education, capacious land, and total of family members. The labor factor did not impact the farmer's income significantly.

Keywords: determinant factors of farmer's income, farmer's income, PUAP program

RINGKASAN

WINDY MAYANK SARY E. Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani Peserta Usahatani Padi di Desa Sukaraja Lama Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, 2) Menganalisis pendapatan petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, 3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April 2013 sampai dengan Mei 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan disertai data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel petani yang diambil sebanyak 30 petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan pelaksanaan program PUAP di Desa Sukaraja Lama berada pada kriteria tinggi dengan skor total 28,27 yang terlihat dari indikator *output*, indikator *outcome*, indikator *benefit* dan *impact*.

Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP adalah sebesar Rp5.631.741,44 per tahun dengan luas garapan rata-rata 0,28 hektar. Faktor-faktor yang yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani peserta PUAP dalam berusahatani padi di Desa Sukaraja Lama adalah umur, pendidikan, luas lahan, dan jumlah anggota keluarga, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani dalam usahatani padi.

Kata kunci: Program PUAP, Pendapatan petani, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan petani

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PESERTA
USAHATANI PADI DI DESA SUKARAJA LAMA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

WINDY MAYANK SARY E

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

Skripsi

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PESERTA
USAHATANI PADI DI DESASUKARAJA LAMA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

WINDY MAYANK SARY E

05091001004

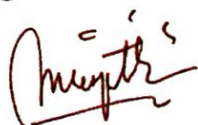
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.

Pembimbing II




Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Indralaya, April 2014

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,


**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1002**

Skripsi berjudul “Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani Peserta Usahatani Padi Di Desa Sukaraja Lama Kabupaten Ogan Ilir”. Oleh Windy Mayank Sary E telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 15 Januari 2014.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc. | Anggota | 
(.....) |

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2014

Yang membuat pernyataan



Windy Mayank Sary E

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kayuagung pada tanggal 08 Januari 1991. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Bapak Endy dan Ibu Herlina.

Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SD Cinta Manis pada tahun 2003. Penulis selanjutnya menyelesaikan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Cinta Manis pada Tahun 2006. Kemudian menyelesaikan pendidikan pada sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun 2009.

Penulis masuk ke Universitas Sriwijaya melalui jalur PMP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Bulan Agustus tahun 2009.

Pada bulan November 2012 penulis menyelesaikan Praktik Lapangan dengan judul “Teknik Budidaya Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris*) di Kebun KoleksiS dan Percobaan Tanaman Karet Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”. Penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang pada tahun 2012 dengan judul “Program Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penyaluran Dana BLM PUAP pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. sebagai dosen pembimbing dan Bapak Muchtar, Sos sebagai pembimbing instansi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan terhadap Pendapatan Petani Peserta Usahatani Padi di Desa Sukaraja Lama Kabupaten Ogan Ilir”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Ayah Endy dan Ibu Herlina dan saudaraku tersayang Citra Maretha E, S.Pd. dan Ovi Bursandra E terimakasih atas perhatian, kasih sayang dan dukungan serta doanya.
2. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang banyak membantu penulis dalam memberikan saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. , Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. , dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan serta perbaikan guna penyempurnaan skripsi ini
4. Seluruh staf dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmu pengetahuan.
5. Kakak Yudi Candrianto, A.Md. yang telah memberikan dukungan dan semangat tanpa batas dalam membuat skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat tersayang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Hawiyati, Lestari dan Devida.
 7. Teman terbaik Anggita, Tantri, Sulmi, Roro, Celi, Dina, Febriam, Ulan terima kasih atas masukan, dukungan, dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi.
 8. Seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2009 terimakasih atas kebersamaan yang telah diberikan.
 9. Seluruh staf karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
 10. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih nama kalian akan selalu dikenang di hatiku.
- Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sesuai dengan harapan penulis.

Indralaya, April 2014

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep PUAP.....	7
2. Konsep Kelompok Tani.....	12
3. Konsep Gapoktan.....	12
4. Konsep Usahatani	15
5. Konsep Padi Rawa Lebak.....	16
6. Konsep Produksi dan Biaya Produksi.....	21
7. Konsep Penerimaan dan Pendapatan	22
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis.....	25
D. Batasan Operasional	25

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu	29
B. Metode Penelitian	29
C. Metode Penarikan Contoh	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengolahan Data	31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	37
1. Letak dan Wilayah	37
2. Keadaan Geografi dan Topografi	38
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	38
4. Saranan dan Prasarana	41
B. Karakteristik Petani Contoh	42
1. Umur Petani Contoh	42
2. Tingkat Pendidikan	43
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	44
4. Luas Lahan	45
C. Usahatani Rawa Lebak di Desa Sukaraja Lama.....	46
D. Tingkat Keberhasilan Program PUAP di Desa Sukaraja Lama	47
E. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebat Petani Peserta Program PUAP di Desa Sukaraja Lama 2012	56

	Halaman
1. Produksi dan Harga Jual	56
2. Penerimaan	56
3. Biaya Produksi	57
4. Pendapatan	60
F. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Petani Peserta Program PUAP di Desa Sukaraja Lama.....	60
1. Faktor Umur	62
2. Faktor Pendidikan	63
3. Faktor Jumlah Anggota Keluarga	64
4. Faktor Luas Lahan.....	64
5. Faktor Tenaga Kerja	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rincian Perkembangan Dana PUAP di Kabupaten Ogan Ilir	4
2. Nilai Interval Kelas Tingkat Keberhasilan PUAP di Desa Sukaraja Lama Kabupaten Ogan Ilir	33
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2012	39
4. Komposisi Penduduk Desa Sukaraja Lama Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2012	40
5. Komposisi Penduduk Desa Sukaraja Lama Berdasarkan Mata Pencaharian 2012	40
6. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur	42
7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh 2012	43
8. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	44
9. Luas Lahan Petani Contoh 2012	45
10. Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program PUAP Pada Indikator <i>Output</i>	50
11. Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program PUAP Pada Indikator <i>Outcome</i>	52
12. Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program PUAP Pada Indikator <i>Benefit dan Impact</i>	53
13. Tingkat Keberhasilan Program PUAP di Desa Sukaraja Lama	55
14. Biaya Tetap Petani Peserta di Desa Sukaraja Lama Program PUAP 2012	58
15. Biaya Variabel Petani Peserta di Desa Sukaraja Lama Program PUAP 2012	59

Halaman

16. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Peserta di Desa Sukaraja Lama Program PUAP 2012	59
17. Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi dan Penerimaan Usahatani Petani Peserta di Desa Sukaraja Lama 2012	60
18. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan di Desa Sukaraja Lama	61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model Pendekatan Secara Diagramatik 24

DAFTAR LAMPIRAN

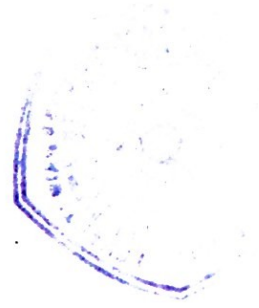
Halaman

1. Peta Desa Sukaraja Lama.....	71
2. Identitas Petani Contoh Peserta Usahatani Padi di Desa Sukaraja Lama 2012	72
3. Indikator Keberhasilan <i>Output</i> Pada Program PUAP	73
4. Indikator Keberhasilan <i>Outcome</i> Pada Program PUAP	74
5. Indikator Keberhasilan <i>Benefit</i> dan <i>Impact</i> Pada Program PUAP	75
6. Indikator Keberhasilan Program PUAP	76
7. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	77
8. Total Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	85
9. Penggunaan Pupuk Urea Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	87
10. Penggunaan Pestisida Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	88
11. Biaya Pembelian Karung Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	89
12. Biaya Tenaga Kerja Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	90
13. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	92
14. Total Biaya Produksi Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	94
15. Produksi Padi Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	95

Halaman

16. Penerimaan Petani Peserta Program PUAP Desa Sukaraja Lama 2012	97
17. Pendapatan Petani Peserta Program PUAP di Desa Sukaraja Lama 2012	98
18. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Di Desa Sukaraja Lama	100

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian di bidang pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, sektor pertanian menjadi tulang punggung masyarakat sebagai mata pencaharian mereka. Umumnya, petani Indonesia yang tinggal di pedesaan memiliki usaha kecil dan lahan pertanian yang sempit (Kementerian pertanian, 2010).

Kemiskinan di pedesaan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin. Jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan di Indonesia pada bulan Maret 2012 tercatat sebanyak 28.594.600 jiwa, sementara itu di Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.057.031 jiwa atau sebesar 13,78 persen penduduk di bawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2012).

Menurut pernyataan Arifin (2005), saat ini diperlukan agenda pembangunan pertanian yang dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Pembangunan pertanian tersebut ditujukan terutama untuk kelompok miskin aktif secara ekonomi, yaitu dengan memberdayakan dan mengefektifkan jaringan kerja pada sentra yaitu

dengan memberdayakan dan mengefektifkan jaringan kerja pada sentra produksi pertanian dan pusat-pusat di perkotaan serta wilayah lain.

Gejala yang menarik untuk dikemukakan, bahwa saat ini hampir tidak ada organisasi (ekonomi) petani seperti lembaga perkreditan desa, koperasi desa yang tumbuh kuat dari bawah, mampu bertahan hidup dan mengembangkan diri dengan baik. Organisasi petani yang ada di pedesaan tampaknya tidak memiliki cukup tenaga untuk menggerakkan dinamika perekonomian pertanian di pedesaan. Hampir semua organisasi ekonomi petani di pedesaan relatif rapuh. Kerapuhan ini menjadi salah satu sebab mengapa kehidupan dan perekonomian masyarakat pedesaan semakin terbelakang dan melemah (Pranadji, 2004).

Melihat kondisi ketidakberdayaan petani secara ekonomi karena rendahnya tingkat pendidikan mereka maupun adanya intervensi pihak luar, maka usaha-usaha untuk memberdayakan kelompok masyarakat ini mendesak untuk dilakukan. Pemberdayaan harus dilakukan mengakar dari permasalahan yang dihadapi dalam menggali potensi yang ada (Rahardjo *et al.*, 1996).

Permasalahan mendasar yang sering dihadapi oleh petani adalah kurangnya akses terhadap sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang lemah. Kementerian Pertanian mulai tahun 2008 telah melaksanakan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Tujuan utama dari PUAP adalah mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan. PUAP dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan Kementerian Pertanian maupun Kementerian/lembaga lain dibawah naungan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (Kementerian Pertanian, 2010).

PUAP merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani juga rumah tangga tani miskin di pedesaan yang dikoordinasikan oleh gapoktan. Bantuan modal usaha tersebut diberikan untuk mengembangkan usaha produktif petani, yaitu :

1. Usaha budidaya yang meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan.
2. Usaha non budidaya yang meliputi usaha industri rumah tangga pertanian, pemasaran skala kecil/bakulan, dan usaha lain berbasis pertanian.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota dan dikelola oleh petani. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan didampingi oleh Tenaga Penyuluh Pendamping Lapangan (PPL) yang bertujuan melakukan pendampingan bagi para petani dan menampung segala permasalahan yang dihadapi oleh petani. Penyelia Mitra Tani (PMT) merupakan suatu individu yang memiliki keahlian di bidang keuangan mikro yang direkrut oleh Kementerian Pertanian yang ditunjuk secara langsung oleh pusat (Departemen Pertanian, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam bidang pertanian yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Provinsi ini merupakan salah satu daerah yang menerima program PUAP sejak tahun 2008 dan kini terus mengalami penambahan penerima dana tersebut. Salah satu kabupaten yang menerima program PUAP ini adalah Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang mendapatkan dan menjalankan dana PUAP dari 2008 hingga sekarang yang tersebar di 16 Kecamatan untuk membantu para petani dalam penambahan modal mereka untuk usaha Agribisnis dalam lingkup pertanian. Dana tersebut diberikan kepada petani dari Gapoktan melalui kelompok tani anggotanya dengan pendekatan simpan pinjam. Perkembangan dana PUAP pada kabupaten Ogan Ilir terus mengalami perubahan. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Perkembangan Dana PUAP di Kabupaten Ogan Ilir

Tahun	Jumlah Gapoktan PUAP	Dana PUAP (Rp)
2008	34	3.400.000.000,000
2009	18	1.800.000.000,000
2010	27	2.700.000.000,000
2011	18	1.800.000.000,000
2012	6	600.000.000,000
2013	8	800.000.000,000
Total	111	11.100.000.000,000

Sumber: Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kab. Ogan Ilir, 2013

Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan yang menjadi salah satu dari 14 desa di Kabupaten Ogan Ilir yang mendapatkan bantuan dana PUAP hingga tahun 2012 dimana di desa ini terus menjalankan dalam pengguliran dana PUAP walaupun sebagian petani pada proses peminjaman sulit mengembalikan dana tersebut dan di nilai lebih baik dari desa yang masih tergolong terus menjalankan dana PUAP yaitu desa Bakung, Talang Balai Baru, dan Talang Balai Lama. Jenis usaha yang dilakukan adalah usaha budidaya dalam subsektor tanaman pangan yaitu padi sesuai penyusunan Rencana Usaha Bersama (RUB). Dengan demikian, diharapkan adanya bantuan dana PUAP ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat petani lebih baik dalam peningkatan pendapatan petani.

Pelaksanaan program PUAP merupakan hal penting yang membutuhkan keikutsertaan petani dalam berbagai kegiatan yang diadakan, karena pada dasarnya petanilah yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program PUAP. Dimana kegiatan tersebut meliputi kegiatan penyusunan Rencana Usaha Bersama (RUB), pelaksanaan kegiatan sampai kegiatan pascapanen. Keikutsertaan petani peserta dalam program PUAP ini banyak dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi yang juga akan mengalami peningkatan pendapatan petani peserta PUAP ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui pengaruh pelaksanaan program tersebut serta kelemahan dan kendala yang dihadapi, sehingga program tersebut dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dalam adanya peningkatan pendapatan petani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diterangkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program PUAP pada usahatani padi di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis pendapatan petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani peserta dalam usahatani padi pada program PUAP di Desa Sukaraja Lama Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan :

1. Menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai pengaruh program PUAP terhadap pendapatan petani padi.
2. Akan memberikan manfaat bagi lembaga/instansi yang terkait mengenai pelaksanaan program PUAP tersebut sehingga benar-benar memberikan pengaruh nyata dalam mewujudkan usaha pengentasan kemiskinan di pedesaan dan adanya peningkatan pendapatan untuk kesejahteraan petani.
3. Sebagai bahan pustaka dan tambahan sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2011. Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) (Kasus Kabupaten Karawang). (Online). (<http://repository.ipb.ac.id>, diakses 10 Agustus 2013).
- Arifin, Bustanul. 2005. Pembangunan Pertanian, Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik . 2012. Lefleat Berita Resmi Statistik September 2012 September BPS. (Online). (<http://sumsel.bps.go.id>, diakses 07 februari 2013).
- Badriansyah. 2012. Analisis Harga Pokok Sleb Karet dan Perbedaan Pendapatan Pendapatan Petani Pemilik Penggarap Dengan Petani Penggarp di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- BPTP Sumsel. PUAP. (Online). (<http://sumsel.litbang.deptan.go.id>, diakses 10 November 2012).
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. (Online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses 9 Februari 2011).
- Departemen Pertanian. 2008. Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. (Online). (<http://litbang.deptan.go.id>, diakses 25 Januari 2013).
- Departemen Pertanian. 2012. Juknis Teknis Verifikasi Dokumen Administrasi dan Penyaluran Dana BLM PUAP 2012. (Online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses 10 November 2012).
- Kementerian Pertanian. 2010. Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Pemeringkatan (Rating) Gapoktan PUAP menuju LKM-A. (Online). (<http://www.google.co.id>, diakses 30 Januari 2011).
- Lastinawati, Endang. 2011. Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan PUAP di Kabupaten OKU. Tesis program Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang (Tidak Dipublikasikan).

- Marzuki, S. 2001. Pembinaan Kelompok. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta
- Nasution. 1998. Metode Reserch (Penelitian Ilmiah). Bumi Aksara. Jakarta.
- Noor, M. 2007. Rawa Lebak : Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Octaviano, Danni. 2011. Pengaruh PUAP Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI. Tesis program Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Plantamor. 2013. Informasi Spesies. (Online). (<http://www.plantamor.com>, diakses tanggal 2 Januari 2013).
- Pranadji, Tri. Endang Lestari Hastuti. 2004. Transformasi Sosio-Budaya dalam Pengembangan Pedesaan. Analisis Kebijakan Pertanian Volume 2 Nomor 1, Mret 2004 hal. 77. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor
- Prihartono, Koko. 2009. Dampak Program pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Kinerja Gapoktan dan Pendapatan Anggota Gapoktan. (Online). (<http://repository.ipb.ac.id>, diakses 2 Desember 2013).
- Rahardjo, Murwatie B. Sukardi Rinakit. 1996. Pemberdayaan (Konsep, Kebijakan dan Implementasi). Centre for Strategic and International Studies. Jakarta.
- Sapsidi, H. 2010. Analisis Tingkat Keberhasilan Gapoktan Dalam Pelaksanaan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Ushatani Tanaman Kedelai Seta Faktor-Faktor yang mempengaruhinya di Desa Kebur Kabupaten Lahat. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).
- Soegiarto, 2002. Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasi. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian. ALFABETA. Bandung.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Perdesaan. (Online). (<http://google.com>, diakses 29 Februari 2011)
- Turindra, A. 2009. Pengertian Kelompok Tani. (Online). (<http://azisturinda.wordpress.com/pengertian-kelompok-tani/>, diakses 9 Februari 2009).